

ABSTRAK

Kusumastuti, Ayuningtyas. 2010. *Kesantunan Berbahasa Indonesia Pembawa Acara Stasiun Televisi Swasta Nasional*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian tentang kesantunan tuturan para pembawa acara televisi ini berlatar belakang adanya peran penting media televisi dalam upaya pembinaan berbahasa Indonesia yang santun di masyarakat. Dengan sudut pandang pragmatik berupa teori tindak tutur dan teori kesantunan berbahasa, penelitian ini bertujuan menemukan keteraturan pembawa acara televisi dalam merealisasikan kesantunan tuturan. Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah data berupa tuturan pembawa acara yang diambil dari sepuluh stasiun televisi swasta nasional selama bulan Desember 2008 dengan menggunakan metode simak berupa teknik sadap sebagai teknik dasar, serta teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai teknik lanjutan.

Berdasarkan penelitian, ditemukan enam kelompok tuturan santun pembawa acara televisi, yaitu (1) *tuturan yang menunjukkan sikap menghargai mitra tutur*, (2) *tuturan yang menunjukkan sikap peduli terhadap mitra tutur*, (3) *tuturan yang mengandung upaya menarik minat pemirsa*, (4) *tuturan yang berisi nasihat*, (5) *tuturan yang menunjukkan prioritas terhadap mitra tutur berjarak sosial paling jauh*, dan (6) *tuturan yang menunjukkan sikap rendah hati*. Untuk mewujudkan keenam tuturan santun tersebut, ditemukan empat strategi yang digunakan para pembawa acara televisi, yaitu *strategi bertutur dengan kesantunan positif*, *strategi bertutur lugas*, *strategi bertutur samar-samar*, dan *strategi bertutur dengan kesantunan negatif*. Melalui penelitian ini juga ditemukan penanda bahasa verbal dan nonverbal yang menunjukkan kesantunan berbahasa para pembawa acara televisi, yaitu *nomina pengacu* dan *nomina penyapa*, *adverbia modalitas*, *gaya bahasa*, *interjeksi*, *jenis kalimat*, serta *bahasa nonverbal yang menyertai tuturan*.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, misalnya pada saat siswa berlatih diskusi di kelas. Dalam berlatih diskusi siswa dapat diajak untuk bertutur secara santun, seperti menggunakan pembatas *menurut saya* saat menyampaikan pendapat dan menggunakan kata *maaf* sebelum menyampaikan penolakan terhadap pendapat orang lain.

**ABSTRACT**

Kusumastuti, Ayuningtyas. 2010. *The Politeness of Television Presenters in National Private Channels*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

This research about utterance politeness of television presenters is based on the importance role of television media on education effort of speaking Indonesian politely in the society. The purpose of this research is to find out the orderliness of television presenters in realizing utterance politeness by pragmatic point of view that is speech act and politeness theories. This research done by collecting data that is presenters' speech from ten national private television channels during December 2008 using scrutinized methods with tapping technique as the basic technique and free-scrutinizing-involving-talking technique and writing technique as the continuous techniques.

Based on the research, there are six polite utterance groups of television presenters. They are utterance which (1) *shows respect towards partner*, (2) *shows care about partner*, (3) *attracts the audience*, (4) *contain advice*, (5) *show the priority towards partner with furthest social distance*, and (6) *shows low profile attitude*. To realize those six polite utterance groups, there are found four strategies used by television presenters, they are *positive politeness*, *bald on record*, *off record*, and *negative politeness*. Through this research there were also found language marker which shows speech politeness of television presenters, those are *noun which refers to the partner* and *noun which used to call the partner*, *adverb of manner*, *style*, *interjection*, *genre of sentences*, and *nonverbal language which accompany the speech*.

Result of this research can affect on material of Indonesian language studies at school. In a discussion class students practice to speak politely, for example by using hedge *menurut saya* (in my opinion) before giving opinion and using form of apologize *maaf* (excuse me) before expressing disagreement of someone's opinion.